

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* (QRIS) TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KOTA TANJUNGPINANG

Nova Ramadhana¹, Achmad Uzaimi², Teddy Hariyadi³

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji
2204010003@student.umrah.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 100 pelaku UMKM yang menggunakan QRIS. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat membantu meningkatkan pertumbuhan usaha UMKM. **Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Digital Payment*, QRIS, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and the use of digital payment (QRIS) on the financial performance of MSMEs in Tanjungpinang City. This research employed a quantitative method using purposive sampling involving 100 MSME owners who use QRIS. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that financial literacy and the use of QRIS have a positive effect on the financial performance of MSMEs, both partially and simultaneously. These findings show that improving financial management skills and the utilization of digital payment technology can help enhance the business growth of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Digital Payment, QRIS, Financial Performance, MSMEs.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05

November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

Quick Commerce, Perilaku Konsumen, Loyalitas Pelanggan, E-Commerce

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan ekonomi. Di Kota Tanjungpinang, jumlah pelaku UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 15.003 pelaku usaha pada tahun 2024. Namun, peningkatan jumlah UMKM tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Fenomena di lapangan menunjukkan masih terdapat pelaku UMKM yang mengalami penurunan

pendapatan dan penjualan meskipun kondisi pertumbuhan ekonomi daerah mengalami perbaikan Dimas Bona (2025). Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan sistem pembayaran digital QRIS dalam kegiatan operasional usaha karena kurang memahami manfaat dan kemudahan penggunaannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (Winbaktianur & Siregar, 2021).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, membuat pembukuan, serta menentukan sumber pendanaan usaha secara tepat. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital mendorong perubahan sistem pembayaran dari tunai menjadi non-tunai melalui penggunaan *digital payment* seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Penggunaan QRIS dinilai mampu memberikan kemudahan transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, mempercepat arus kas, dan meningkatkan penjualan UMKM (Gunawan et al., 2023) dan (Berlianawati et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh literasi keuangan dan penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Gunawan et al. (2023), Riana et al. (2024), dan Wardhani et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian Pareang et al. (2025), Safitri et al. (2023) dan Florentina Bene et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan maupun *digital payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan variabel literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada satu variabel, baik literasi keuangan maupun *digital payment* secara terpisah. Selain itu, penelitian ini menggunakan UMKM di Kota Tanjungpinang sebagai objek penelitian yang masih relatif jarang diteliti dalam konteks penggunaan QRIS dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang, (2) apakah penggunaan *digital payment* (QRIS) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang, dan (3) apakah literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang baik secara parsial maupun simultan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital dalam meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, keuangan, dan digitalisasi UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Resource-Based View (RBV)

Theory Resource-Based View (RBV) dikemukakan oleh Jay Barney yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal yang dimiliki Barney (1991). Sumber daya tersebut meliputi sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya organisasi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan merupakan salah satu sumber daya tidak berwujud yang berasal dari kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha secara efektif. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengelola modal usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Dengan demikian, teori RBV digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred Davis untuk menjelaskan penerimaan seseorang terhadap penggunaan teknologi Davis (1989). Teori ini memiliki dua faktor

utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam penelitian ini, penggunaan *digital payment* QRIS dipengaruhi oleh persepsi pelaku UMKM mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Pelaku UMKM akan cenderung menggunakan QRIS apabila merasa bahwa QRIS dapat mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, mempercepat arus kas, dan memberikan manfaat terhadap kegiatan usaha. Oleh karena itu, teori TAM digunakan untuk menjelaskan hubungan penggunaan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja keuangan UMKM.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena berkaitan dengan kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, membuat anggaran, melakukan pembukuan, mengendalikan keuangan, memahami sumber pendanaan, dan memanfaatkan informasi bisnis. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara efektif sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan keberlangsungan usaha. Dalam penelitian ini, indikator literasi keuangan meliputi perencanaan keuangan, anggaran keuangan, pengendalian keuangan, pembukuan keuangan, sumber pendanaan, dan informasi bisnis (Fatoki, 2014).

Penggunaan Digital Payment (QRIS)

Digital payment merupakan metode pembayaran elektronik yang dilakukan menggunakan teknologi digital tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Salah satu bentuk *digital payment* yang berkembang di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. Penggunaan QRIS memberikan berbagai manfaat bagi UMKM seperti kemudahan transaksi, efisiensi pembayaran, keamanan transaksi, peningkatan jumlah transaksi, serta peningkatan profitabilitas usaha. Dalam penelitian ini, indikator penggunaan QRIS terdiri dari kemudahan transaksi, peningkatan transaksi, dan peningkatan profitabilitas (Yamani & Lenap, 2025) dan (Karnawijaya & Lahiani, 2025)

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan UMKM dapat digunakan untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, meningkatkan penjualan, menambah modal, dan mengembangkan aset usaha. Semakin baik pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan laba, pertumbuhan aset, pertumbuhan modal, dan pertumbuhan penjualan (Nguyen et al., 2021)

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Wardhani et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan transaksi dan kinerja keuangan UMKM. Hasil serupa juga ditemukan oleh Riana et al. (2024) bahwa implementasi QRIS mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangan usaha.

Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda. Penelitian Pareang et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian Safitri et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga penelitian ini perlu dilakukan kembali.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan penggunaan *digital payment* QRIS (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM (Y). Literasi keuangan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, sedangkan penggunaan QRIS diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan penjualan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H2 : Penggunaan *digital payment* (QRIS) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H3 : Literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang. Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di Kota Tanjungpinang dan dilaksanakan selama tahun 2026 melalui penyebaran kuesioner secara online maupun offline.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menggunakan QRIS dalam kegiatan operasional usahanya.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi responden terhadap variabel penelitian dengan lima tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator perencanaan keuangan, anggaran keuangan, pengendalian keuangan, pembukuan keuangan, sumber pendanaan, dan informasi bisnis Fatoki (2014). Variabel penggunaan *digital payment* (QRIS) diukur melalui indikator kemudahan transaksi, peningkatan transaksi, dan peningkatan profitabilitas Karnawijaya & Lahiani (2025) dan variabel kinerja keuangan UMKM diukur melalui indikator pertumbuhan laba, pertumbuhan aset, pertumbuhan modal, dan pertumbuhan penjualan (Nguyen et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang yang berjumlah 15.003 UMKM berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dan telah menjalankan usaha minimal tiga tahun. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam kegiatan operasional usaha. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline* menggunakan skala Likert. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan, penggunaan *digital payment* (QRIS), dan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memahami pentingnya perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian keuangan, pembukuan usaha, serta pemanfaatan informasi bisnis dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu, responden juga menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan QRIS karena dianggap mempermudah transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.

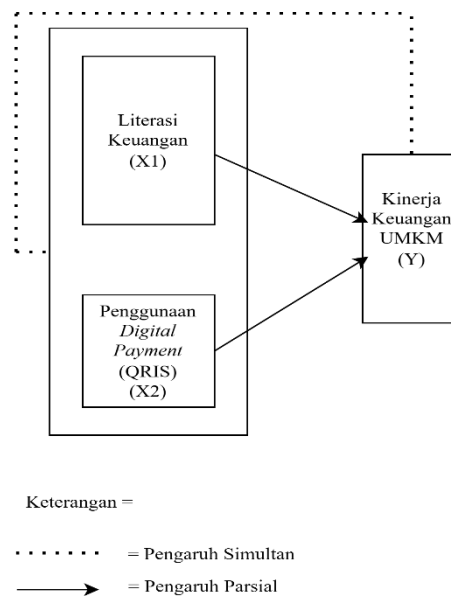
Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Pada uji asumsi klasik, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara parsial, literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM karena pelaku usaha yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung mampu mengatur arus kas, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Penggunaan *digital payment* (QRIS) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM karena penggunaan QRIS dapat meningkatkan kemudahan transaksi, mempercepat pembayaran, serta meningkatkan jumlah transaksi penjualan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan QRIS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat membantu meningkatkan pertumbuhan penjualan, laba, aset, dan modal usaha UMKM.

Pembahasan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data yang diolah, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini sejalan dengan *Theory Resource-Based View* (RBV) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal seperti pengetahuan dan keterampilan keuangan merupakan aset penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif usaha. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu melakukan perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran, serta memanfaatkan sumber pendanaan secara efektif sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan usaha. Kemampuan tersebut juga membantu pelaku usaha dalam menghadapi risiko keuangan dan menjaga stabilitas usaha dalam jangka panjang.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan *digital payment* (QRIS) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil ini mendukung *Theory Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Pelaku UMKM yang merasa QRIS mudah digunakan dan memberikan manfaat bagi usaha cenderung lebih aktif memanfaatkan teknologi tersebut dalam transaksi usaha. Penggunaan QRIS membantu mempercepat proses pembayaran, mengurangi risiko kesalahan transaksi, meningkatkan kenyamanan konsumen, dan memperluas metode pembayaran yang dapat diterima oleh pelaku usaha. Kondisi ini berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas usaha.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan QRIS secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan

pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami manfaat penggunaan QRIS dan mampu memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan usaha. Sebaliknya, penggunaan teknologi digital tanpa didukung kemampuan pengelolaan keuangan yang baik belum tentu mampu meningkatkan kinerja usaha secara maksimal.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan penggunaan QRIS dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena menggabungkan kedua variabel tersebut secara simultan pada objek UMKM di Kota Tanjungpinang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam menjelaskan pentingnya kombinasi antara kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan keberhasilan UMKM di era ekonomi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dalam perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian keuangan, pembukuan, dan pemahaman sumber pendanaan cenderung mampu mengelola usaha secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba, aset, modal, dan penjualan usaha.

Penggunaan *digital payment* (QRIS) juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penggunaan QRIS memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, mempercepat pelayanan kepada konsumen, dan mendorong peningkatan transaksi penjualan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha.

Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi pembayaran digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha UMKM di era digital.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini mendukung *Theory Resource-Based View* (RBV) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya internal berupa literasi keuangan serta penerimaan teknologi digital terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan memanfaatkan QRIS secara optimal dalam kegiatan operasional usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam meningkatkan program edukasi keuangan dan digitalisasi UMKM.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang hanya berfokus pada 100 pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh UMKM di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* (QRIS), sementara masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM seperti inklusi keuangan, pemasaran digital, inovasi usaha, dan perilaku keuangan. Penelitian ini juga menggunakan metode kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam mengisi kuesioner.

Pengembangan Penelitian

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada wilayah yang lebih luas dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *financial technology*, inklusi keuangan, perilaku keuangan, atau *digital marketing* untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) melalui wawancara dan observasi langsung agar memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi UMKM.

Saran

Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan terutama dalam pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan, dan perencanaan usaha agar pengelolaan usaha menjadi lebih efektif dan terarah. Pelaku UMKM juga diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan QRIS secara optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas peluang transaksi digital.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait, disarankan untuk terus meningkatkan program edukasi literasi keuangan dan pelatihan penggunaan *digital payment* kepada pelaku UMKM agar mampu meningkatkan daya saing usaha di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta menggunakan metode penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Berlianawati, I., Desi, N., & Ridhawati, R. (2024). Menjelajahi Pikiran Gen Z: Menguraikan Adopsi E-Wallet Melalui Lensa Teori TPB. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i01.p09>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(5), 319–339.
- Dimas Bona. (2025, July 15). Ansar Klaim Ekonomi Kepri Membaik, Pelaku UMKM Mengaku Pendapatan Selalu Turun. *Haluan Kepri*. <https://www.hariankepri.com/ansar-klaim-ekonomi-kepri-membaik-pelaku-umkm-mengaku-pendapatan-selalu-turun/>
- Fatoki, O. (2014). *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa*. *Journal of Business Management*, 40(2), 151–158.
- Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 327–341. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). *Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion*. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Karnawijaya, L. M., & Lahiani, A. (2025). *How does Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Usage Affect The Financial Management of Micro, Small, and Medium Sized Enterprises (msmes) in Indonesia? The Proceedings of the ASEAN School of Business Network International Conference*, 1, 379–406. <https://doi.org/10.64458/asbnic.v1.30>
- Nguyen, H., Hoang, T., Tran, M., Hai, T., Nguyen, Y., Dinh, D., & Truong, D. D. (2021). *The Influence of Competitive Advantage on Financial Performance: A Case Study of smes in Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 335–0343. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0335>
- Pareang, T., Mongan, B., & Halik, J. B. (2025). *The influence of financial literacy and financial management on the performance of tailoring smes in north toraja*. *Business, and Management*, 3(1), 1–17.
- Riana, D., Astarina, Y., Muharramah, U., Bari, A., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Palembang Alamat, U., Jend Ahmad Yani, J., & Palembang Sumatera Selatan, U. (2024). *IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS TERHADAP*

- Safitri, A., Sari, R. N., Zenita, R., & Khoiriyah, M. (2023). *The effect of the use of social media, digital payments (qris) and digital marketing on msme performance.*
- Wardhani, R. A., Arkeman, Y., & Ermawati, W. J. (2023). *The Impact of Quick Response Adoption of Payment Code on msme's Financial Performance in Indonesia. International Journal of Social Service and Research, 3(3), 869–878. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.294>*
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). *Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5(02), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>*
- Yamani, A. H., & Lenap, I. P. (2025). *37 QRIS Implementation and Its Impact on Financial Recording and Performance in UMKM at Mataram City.*